

ABSTRAK

Reyhan Nurhanifa Darwis: Pengaruh Intensitas Shalat Berjama'ah Terhadap Penyesuaian Diri yang Normal (Well Adjustment). Skripsi. Bandung: Program Strata I Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, 2013.

Adanya Panti Asuhan yang memberikan peraturan pelaksanaan shalat berjama'ah anak asuhnya dimungkinkan dapat membantu pembentukan penyesuaian diri yang normal (well adjustment).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) bagaimana Intensitas shalat berjama'ah remaja PSAA Yapita Al-Muslimun, 2) bagaimana Penyesuaian diri yang normal (well adjustment) remaja PSAA Yapita Al-Muslimun, 3) Seberapa besar pengaruh Intensitas shalat berjama'ah terhadap Penyesuaian diri yang normal (well adjustment) pada remaja PSAA Yapita Al-Muslimun.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis koefisien korelasi. Subyek penelitian sebanyak 30 responden, sampel diambil dengan menggunakan rumus sampel populasi yaitu menjadikan seluruh populasi sebagai sampel karena jumlah populasi yang kurang dari 100.

Data diperoleh dengan cara memberikan angket yang berisi sejumlah pernyataan yang mencakup Intensitas Shalat berjama'ah dan Penyesuaian Diri yang Normal (well adjustment) kepada Sample remaja PSAA Yapita Al-Muslimun yang berjumlah 30 responden. Data penelitian yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis koefisien korelasi. Pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa:

1. Intensitas shalat berjama'ah yang dilakukan oleh anak asuh PSAA Yapita Al-Muslimun yaitu 0.80 atau 80% dari yang diharapkan. Nilai ini termasuk kualifikasi kuat karena berada pada interval 61% - 80%.
2. Penyesuaian diri yang normal (well adjustment) pada anak asuh PSAA Yapita Al-Muslimun Bandung yaitu 0.74 atau 74% dari yang diharapkan. Nilai ini termasuk kualifikasi kuat karena berada pada interval 61%-80%.
3. Hubungan intensitas shalat berjama'ah dengan penyesuaian diri yang normal (well adjustment) memiliki tingkat korelasi sangat kuat yaitu 0.78 karena berada pada interval 0.61-0.80. sedangkan pengaruh intensitas shalat berjama'ah terhadap penyesuaian diri yang normal (well adjustment) adalah 37% dan sisanya 63% pengaruh terhadap penyesuaian diri yang normal (well adjustment) ditentukan factor lain diluar intensitas shalat berjama'ah.

Jadi hipotesis yang peneliti ajukan bahwa ada pengaruh positif dari intensitas shalat berjama'ah terhadap penyesuaian diri yang normal (well adjustment) remaja PSAA Yapita Al-Muslimun Bandung, dapat diterima. Artinya: bahwa semakin baik intensitas shalat berjama'ah maka semakin tinggi pula penyesuaian diri yang normal (well adjustment).